

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai religius siswa. Untuk mengungkapkan substansi penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam. Dengan demikian, maka pendekatan yang diambil adalah pendekatan naturalistik. Menurut Nasution pendekatan naturalistik adalah sebagai berikut “Pendekatan naturalistik kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.” Penelitian bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi.<sup>67</sup>

Berdasarkan fokus masalah yang akan diteliti, jenis penelitian ini yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang di pandang tahu tentang situasi tersebut.<sup>68</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data

---

<sup>67</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), Hal. 1

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 216

deskriptif yang merupakan kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati.<sup>69</sup>

Pola yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola deskriptif yaitu yang mempelajari suatu masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang telah berlaku dalam penelitian kualitatif ini dan bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini dan juga bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang telah ada.<sup>70</sup>

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung tentang Implementasi Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Quran dalam meningkatkan nilai religius siswa. Maka jenis rancangan penelitian ini adalah penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena.<sup>71</sup>

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ini, dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.<sup>72</sup> Peneliti hadir sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya data yang diperoleh bisa sesuai dengan realitanya dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila tidak adanya kehadiran peneliti, maka data yang diperoleh tidak dapat dijamin keakuratannya. Oleh sebab itu,

---

<sup>69</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT. Bima Ilmu, 2004), hal. 30

<sup>70</sup> Mardalis, *Metode Suatu Penelitian Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal.26

<sup>71</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 99

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 219.

peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memahami keadaan yang sebenarnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, pemilihan lokasi atau site selection berkenaan dengan penentuan tempat di mana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.<sup>73</sup> Peneliti memilih lokasi penelitian di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung. Lembaga pendidikan ini berada di suatu kota dan berlabel Islam, yang merupakan sebuah lembaga dibawah naungan kementerian agama yakni SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti bagaimana implementasi yang tepat digunakan oleh guru supaya lembaga sekolah tersebut bisa memaksimalkan dalam hal meningkatkan nilai religius baca tulis Al-Quran dan mampu bersaing dengan lembaga sekolah yang lainnya. Beberapa alasan yang dapat dikemukakan untuk diambilnya lokasi penelitian tersebut:

- 1). Penelitian ini ingin mengambil data-data yang dapat menunjang hasil penelitian ini lebih kuat, sehingga memiliki lokasi sekolah ini yaitu SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung dalam meningkatkan baca tulis Al-Quran.
- 2). Lokasi madrasah yang dipilih merupakan lembaga pendidikan yang berlabel Islam, dan guru Al-Quran menerapkan pembelajaran baca tulis Al-Quran.

---

<sup>73</sup> *Ibid.*, Hal. 102.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data yang diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan serta dengan cara bagaimana data disaring sehingga validitasnya dapat terjamin. Terkait dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer atau data utama adalah data yang telah diperoleh secara berlangsung dari sumbernya, melalui suatu hasil wawancara antara penulis dengan subyek penelitian. Dalam hal informasi untuk memperoleh data awal dalam penelitian ini meliputi:
  - a. Waka kurikulum sebagai pengkoordinasi dan menjalankan kegiatan ekstrakurikuler serta penyusun pembagian jadwal.
  - b. Ketua koordinasi baca tulis Al-Quran selaku ketua pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran.
  - c. Tata usaha mengenai tugas terkait dokumen sekolah.
  - d. Guru Al-Quran sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Quran.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil informasi sebagian saja dan mengetahui informasi yang maksimal, dan yang memenuhi kriteria sebagai informan yakni mereka yang menguasai dan memahami.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang telah diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya

lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>74</sup> Sumber data lainnya, seperti mengutip dari buku-buku, jurnal, website, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data ini, penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:<sup>75</sup>

### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara yaitu suatu pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas. Sebagai alat pengumpulan data, wawancara banyak digunakan dalam penelitian pendidikan.

Ada beberapa kelebihan dari wawancara, yakni peneliti bisa kontak langsung dengan responden, sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Lebih dari itu hubungan dapat dibina lebih baik sehingga responden bebas mengemukakan pendapatnya. Wawancara bisa direkam sehingga data dan informasi bisa lebih lengkap.

---

<sup>74</sup> Sugiono, *Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 309.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 293.

Melalui wawancara data yang diperoleh bisa komprehensif, yakni data kualitatif.<sup>76</sup>

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung. Penulis berusaha menggali informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui praktek yang ada di lapangan terkait dengan implementasi guru dalam meningkatkan nilai religius Siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

## 2. Observasi Partisipan

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.<sup>77</sup>

Peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Tujuan observasi langsung adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan peneliti.<sup>78</sup> Posisi peneliti dalam observasi ini adalah sebagai pengamat dan sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari suatu kegiatan observasi. Observasi ini dilakukan oleh peneliti guna untuk melihat secara langsung bagaimana keadaan sehari-hari di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

---

<sup>76</sup> Nana Sudiana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal. 102

<sup>77</sup> M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 211

<sup>78</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 159

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi artinya mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang digunakan yaitu berupa keadaan peserta didik, keadaan guru, serta visi misi dari sekolah tersebut.

## F. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen dalam buku Ahmad, analisis data adalah suatu proses yang mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang telah dihimpun oleh seluruh peneliti.<sup>79</sup> Adapun beberapa aktivitas dalam analisis data adalah:

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data yaitu pelaku riset melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikajikan, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi. Hal ini berarti dalam menempuh langkah ini, pelaku riset memilih mana yang benar-benar data dan mana yang bersifat kesan pribadi, dan kesan-kesan pribadi itu di eliminasi dari proses analisis. Selain itu, dalam melakukan seleksi itu, juga dilakukan kategorisasi antara data yang penting dan kurang penting, meskipun tidak berarti bahwa data yang termasuk kategori kurang penting harus dibuang.

---

<sup>79</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi.....*, hal. 168

Mengategorikan ini semata-mata dimaksudkan untuk tujuan memperkuat tafsiran terhadap hasil analisis data.<sup>80</sup>

Reduksi data juga sebagai langkah atau proses mengurangi data yang tidak digunakan atau tidak perlu menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang sudah diperoleh. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Reduksi data akan berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan reduksi data berlangsung sampai selesai atau laporan akhir sudah tersusun dengan lengkap.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan menyajikan data untuk melihat gambaran semua/keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian tersebut. Hal ini dilaksanakan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data untuk memudahkan atau memahami apa yang terjadi dan merencanakan suatu pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Data display adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Display data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. Display ini disusun dengan sebaik-baiknya sehingga

---

<sup>80</sup> Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 288

memungkinkan pelaku riset dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan. Display yang baik adalah jalan utama untuk menuju analisis kualitatif yang valid dan analisis kualitatif yang valid merupakan langkah penting untuk menghasilkan kesimpulan dari riset kualitatif yang dapat diverifikasi dan direplikasi.<sup>81</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusion Drawing/ Verification)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mencari bukti yang kuat atau bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data ini yang dapat dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang telah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan bisa dilakukan di awal dan bisa berubah kapan saja seiring perkembangan di lapangan yang telah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus juga dapat menjawab fokus penelitian di awal penelitian.<sup>82</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*generalisasi*)/*transferability*,

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal.289

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 91

realibilitas (*dependability*) dan objektivitas (*confirmability*). Paparannya adalah sebagai berikut:<sup>83</sup>

1. Uji Validitas Internal (*credibility*)

Uji validitas internal (*credibility*) data terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Berikut adalah paparannya:

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta, 2016) hal. 365

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

d. Analisis kasus negative

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau yang bertentangan, berarti data yang sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

e. Menggunakan bahan referensi

Maksudnya adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

f. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Pengujian Validitas Eksternal (*Transferability*)

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Pengujian Realibilitas (*Depenability*)

Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplekasi proses penelitian tersebut. Dalam uji penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian Objektivitas (*Comfirmability*)

Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *Comfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

### **1. Tahap sebelum ke lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan ini yang meliputi menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian,

mengurus perizinan, menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh ketua jurusan PGMI IAIN Tulungagung dan dosen pembimbing, dan menjajaki serta menilai lokasi atau lapangan yang akan digunakan untuk penelitian.

## **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Pada tahap ini peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian.

## **3. Tahap analisis data**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

## **4. Tahap penulisan laporan**

Dalam tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, revisi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan skripsi.